

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan proses ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan field research yang artinya adalah suatu penelitian dimana dilakukan secara sistematis di lapangan guna untuk mengamati dan juga mengambil sebuah data untuk hasil penelitian nanti. Sehingga dalam pengumpulan data lebih efektif. Dalam hal ini peneliti akan meneliti Upaya bimbingan orang tua tunggal dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Loram Wetan Kudus

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹ Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu social yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang sudah diperoleh, dengan demikianlah tidak menganalisis angka-angka.²

Menurut Creswell, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi kasus (*case studies*) yang berarti salah satu jenis penelitian kualitatif dimana penelitian melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu orang atau lebih.³ Dalam studi kasus akan selalu terikat oleh waktu dan aktifitas masyarakat,

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*(Bandung:Alfabeta,2018),9.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta:RajaGrafindo Persada,2015),13.

³ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*(Bandung:Alfabeta,2018),6.

dan peneliti melakukan pengumpulan data secara lebih mendetail agar mendapatkan informasi dan menguraikan proses kehidupan pada studi kasus tersebut. Dalam prosedur pengumpulan data dan waktu yang bersinambungan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang ditegaskan oleh Suharsimi Arikunto, pendekatan deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala dan keadaan.⁴ Maka dari itu penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui upaya bimbingan orang tua tunggal dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan strategi-strategi dalam upaya bimbingan orang tunggal pada anak usia dini, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih detail, terperinci dan lebih jelas, terutama dalam bagaimana cara bimbingan orang tua tunggal pada anak usia dini.

B. Setting penelitian

Setting penelitian merupakan suatu tempat penelitian yang nantinya mendeskripsikan lokasi penelitian untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.⁵ *Setting* penelitian kualitatif mencakup sesuatu yang telah ditentukan dan penting dalam menempatkan fokus penelitian. *Setting* dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Adapun objek dari penelitian ini bertempat di Desa Loram Wetan RT 01 RW 06 Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Kode pos 59344.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan orang yang dapat memberi informasi tentang pendapat atau fakta. Penentuan subjek penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang lebih jelas dan mendalam. Subjek

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

⁵Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian itu Mudah* (lumajang: Edu Nomi, 2015), 77.

penelitian biasanya dapat ditentukan dari orang yang dianggap paling memahami informasi yang dibutuhkan peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menggali situasi yang akan diteliti.⁶

Subjek penelitian yang digunakan saat penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber dan sumber informasi agar lebih detail untuk pengumpulan data di lapangan adalah beberapa orang tua tunggal, anak, dan saudara.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif, subjek penelitian yang digunakan tidak perlu ditentukan terlebih dahulu, baik dari jumlah maupun subjeknya dengan mempertimbangkan konteks lebih penting dari pada angka. Penelitian kualitatif tidak akan dimulai dengan menghitung proporsi sampel, sehingga dianggap *representative*. Data merupakan jama' dari datum, data memberikan penjelasan tentang sesuatu yang diketahui atau dipertimbangkan atau diduga. Data sebagai fakta yang digambarkan melalui angka, kode, simbol, dan lainnya. Tujuan penelitian yaitu untuk mencari data, dan data harus dicari berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumber yang diambil, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer atau data asli yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan oleh pelaksana penelitian sesuai dengan kebutuhan.

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu dengan orang tua tunggal (ayah) dan anak usia dini di Desa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari seorang peneliti berdasarkan sumber-sumber yang sudah ada

⁶ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Tindakan Kelas & Studi Kasus (Sukabumi: CV Jeaka, 2017), 152.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2006), 19.

sebelumnya. Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan peneliti sebelumnya.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini yaitu tehnik pengumpulan data tidak berpedoman pada teori, tetapi berpedoman pada fakta-fakta yang telah ditemukan selama penelitian dilapangan. Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah bagian yang sangat penting dalam kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.⁸ Menurut Nasution, menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari *setting* tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati obyek penelitian.¹⁰ Maka dari itu penggunaan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi yang mengamati bimbingan orang tua tunggal membentuk akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus untuk mengetahui upaya bimbingan orang tua tunggal dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik penggalian data yang utama dan yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta; 2014), 132.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*(Bandung:Alfabeta,2018), 106.

¹⁰ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Citapustaka Media, 2012), 114.

juga mendalam.¹¹ Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam.¹²

Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Tehnik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang tehnik lain untuk mengumpulkan data. Wawancara berlangsung dengan baik yang ditandai oleh kemudahan serta kebebasan subyek mengungkapkan pandangannya tentang sesuatu yang diteliti.¹³ Maka dari itu wawancara dengan orang tua tunggal, anak, saudara, dan masyarakat sekitar di Desa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus menggali dengan lebih jelas informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informasi, peristiwa, atau aktivitas, dan tempat.¹⁴ Dokumentasi bias berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang terbentuk karya misalnya karya seni, gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁵ Dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu dokumentasi bisa memperoleh data yang lebih detail tentang upaya bimbingan orang tua tunggal dalam membentuk akhlakul karimah pada

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta; 2014), 124.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*(Bandung:Alfabeta,2018), 119-122.

¹³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Citapustaka Media, 2012), 119-122.

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta; 2014), 123.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*(Bandung:Alfabeta,2018), 124.

anak usia dini di Desa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

4. Triangulasi

Teknik triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan.¹⁶ Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁷

Triangulasi adalah menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memadukan kegiatannya agar memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui “pelaksanaan” peneliti melakukan observasi. Melakukan wawancara dengan orang tua tunggal, anak, dan saudara serta didukung dokumentasi foto-foto dalam upaya bimbingan orang tua tunggal dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Loram Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi terdiri dari beberapa macam untuk mengumpulkan data secara detail, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta; 2014), 115.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses* (Jakarta; Rineka Cipta, 1993), 330.

diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Misalnya menguji kredibilitas data tentang cara kepemimpinan seseorang (orang tua tunggal).

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian.¹⁹ Misalnya dalam menganalisis data menggunakan pertimbangan beberapa teori.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰ Misalnya data yang diperoleh dengan cara wawasan bisa dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

d. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data. Pemanfaatan keahlian peneliti lain sangat membantu mengurangi ketidak cermatan dalam langkah pengumpulan data.²¹ Misalnya data yang diperoleh diperiksa dalam pengujian keabsahan data yang meneliti, mnyuruh penliti lainnya untuk mengecek data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji credibility (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas) dan uji confirmability (objectivitas).

1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Ber macam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 124.

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta; 2014), 117.

²⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 124.

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta; 2014), 116.

kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sebaya, analisis kasus negative dan *member check*,²² antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang implementasi, upaya serta kendala pola asuh orang tua tunggal, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak dan dipercaya atau tidak.²³

2. Uji transferability (Validitas Eksternal)

Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian

²² Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*(Bandung:Alfabeta,2018), 185.

²³ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses* (Jakarta;Rineka Cipta, 1993), 370-371.

kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan bias atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.²⁴ Transferability memperhatikan kecocokan dalam fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi.²⁵

3. Uji Dependability (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keeluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bias memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitinya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁶ dalam pengembangan kerangka keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan focus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.

4. Uji Confirmability (Objectivitas)

Uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, maka dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*(Bandung:Alfabeta,2018), 376-377.

²⁵ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 168.

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*(Bandung:Alfabeta,2018), 377.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan tehnik atau cara mengolah data menjadi informasi sehingga ciri-ciri data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk mencari solusi suatu masalah. Masalah utamanya yaitu dalam sebuah penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan mengubah data dari suatu kajian informasi yang dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan.²⁷ peneliti ini menggunakan tehnik analisis data dengan fashion Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah berikut.²⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data mempunyai arti meringkas atau menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data kemudian mencari data tersebut pada saat dibutuhkan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai peranan bimbingan konseling islam dalam membentuk akhlakul karimah pada anak usia dini. Hal ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

2. Display Data

Display data atau tampilan data dapat memudahkan kita untuk memahami terlebih dahulu apa yang terjadi dan menentukan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Penyajian data yang digunakan biasanya berupa cerita. Data yang diperoleh dari lapangan perlu untuk dicatat dan teliti. Data yang diperoleh juga tidak harus dipublikasikan secara utuh. Untuk itu dalam penyajian data dapat dianalisis agar tersusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat

²⁷ Rizki, Tehnik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif, Menurut para ahli, Diakses dari alamat [https://pastiguna.com/teknik-analisis -data/](https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/). Diakses pada 30 Juli 2021.

²⁸ Chairul Saleh dkk, *pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur* (Malang; Universitas Brawijaya Press (UB Press) 2013.

menjelaskan atau menjawab permasalahan tersebut secara lebih detail dan tidak membingungkan.

3. Verifikasi Data

Mengambil keputusan untuk melanjutkan proses analisis reduksi data dan penyajian data, sehingga suatu kesimpulan dapat dibuat dan peneliti berkesempatan menerima masukan. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang dapat mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya.²⁹



²⁹ Mey Harianti, “Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman.” Kompasian, 28 Mei 2015.